IMPLEMENTASI METODE DISKUSI MENGGUNAKAN STRATEGI BEACH BALI UNTUK MELATIH KETERAMPILAN BERBICARA SISWA MATERI BENDA DAN SIFATNYA DI KELAS V SD SWASTA AL-WASHLIYAH DESA SEUMADAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Diajukan Oleh:

Hilda Pradila
NIM. 1052017086

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2025 M / 1447 H

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Langsa
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan Pada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Diajukan Oleh

HILDA PRADILA
NIM: 1052017086

Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Mhd.Rasid Ritonga, MA, Ph.D

NIDN. 2013057702

Pembimbing II

Suhelayanti, M.Pd.I

NIP. 198608082019032019

SKRIPSI

Telah Uji Panitia Ujian Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 09 Agustus 2024

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pembimbing I

Mhd.Rasid Ritonga, MA, Ph.D

NIDN. 2013057702

Pembimbing II

Suhelayanti, M.Pd.I

NIP. 198608082019032019

Penguji I

Dr. Jelita, M.Pd

NIDN. 2005066903

Penguji II

Chery Julida Panjaitan,M.Pd

NIDN. 2024078301

Mengetahui;
Dekan FTIK Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Langsa

(Dr.Amiruddin, MA)

NIP. 197509092008011013

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hilda Pradila
No. Pokok : 1052017086
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Implementasi Metode Diskusi Menggunakan Strategi Beach Ball untuk Melatih Keterampilan Berbicara Siswa Materi Benda dan Sifatnya di Kelas V SD Swasta AL-WASHLIYAH Desa Seumadam"** adalah benar hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ternyata terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 5 Agustus 2024
Yang menyatakan,



Hilda Pradila

ABSTRAK

Pembimbing (1) Mhd.Rasid Ritonga, MA, Ph.D (2) Suhelayanti, M.Pd.I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), IAIN Langsa. Skripsi ini dilatar belakangi pada permasalahan yang terjadi di SD Swasta Al-Wasliyah Desa Seumadam, sehingga aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik belum tercapai dengan baik. Di SD Al-Wasliyah Desa Seumadam, pembelajaran diselenggaran oleh guru dengan metode diskusi, tetapi hanya memilih siswa yang aktif saja dan yang percaya diri untuk berbicara mengenai materi yang diajarkan. Sedangkan siswa lainnya hanya diam dan tidak ikut serta dalam memberikan argumen terkait materi yang diajarkan. Selain itu, guru juga tidak menambahkan media dalam menyajikan meteri pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengimplementasikan strategi *beach ball* pada materi benda dan sifatnya di kelas V SD Swasta Al-Wasliyah Desa Seumadam. Penelitian ini termasuk ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah kelas V SD Swasta Al-Wasliyah Desa Seumadam dengan jumlah 23 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pada sebelum tindakan keterampilan berbicara siswa hanya mencapai rata-rata persentase 41,47%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata keterampilan berbicara siswa meningkat yaitu pada siklus pertama dengan mencapai 55,65% atau keaktifan belajar siswa tergolong "Cukup Tinggi" karena 55,65% berada pada rentang 40% - 55%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80,00% atau keterampilan berbicara siswa telah tergolong "Sangat Tinggi" karena 80,00% berada pada rentang 76-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu diatas 75%. Besar peningkatan yang diperoleh dari siklus I ke siklus II adalah 24,35%.

Kata Kunci: Implementasi, Strategi *Beach Ball,* Keterampilan Berbicara

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis penjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan Rahmat dan Hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini sebagaimana mestinya.

Adapun judul proposal skripsi ini adalah **"IMPLEMENTASI METODE DISKUSI MENGGUNAKAN STRATEGI BEACH BALL UNTUK MELATIH KETERAMPILAN BERBICARA SISWA MATERI BENDA DAN SIFATNYA DI KELAS V SD SWASTA AL-WASLIYAH DESA SEUMADAM"**

Dalam merampungkan tugas akhir ini, penulis banyak menghadapi hambatan, baik dari segi teknis, waktu, tenaga serta biaya. Namun dengan petunjuk dan Rahmat daro Allah SWT serta bantuan bimbingan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dan berbagai pihak, maka penulis proposal skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana adanya.

Demikian semoga apa yang penulis paparkan dan sajikan dalam proposal skripsi ini dapat menajdi sumbangan dalam tugas penulis sebagai seorang calon sarjana.

Langsa, 24 November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR viii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 3
C. Batasan Masalah 4
D. Rumusan Masalah 4
E. Tujuan Penelitian 4
F. Manfaat Penelitian 5
G. Penjelasan Istilah 5

BAB II TINJAUAN TEORITIS 8
A. Strategi Pembelajaran *Beach Ball* 8
1. Pengertian Strategi Pembelajaran 8
2. Pengertian Strategi *Beach Ball* 9
3. Langkah-Langkah Strategi *Beach Ball* 10
4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Beach Ball* 11
B. Keterampilan Berbicara 12
1. Pengertian Keterampilan Berbicara 12
2. Tujuan Keterampilan Berbicara 13
3. Faktor Penunjang Kefektifan Keterampilan Berbicara 17
4. Aspek-Aspek Keterampilan Berbicara 19
5. Jenis-Jenis Keterampilan Berbicara 21
6. Aspek Penilaian Keterampilan Berbicara 24
C. Materi dan Sifatnya 25
1. Benda Padat 26
2. Benda Cair 26
3. Benda Gas 26
4. Perubahan Wujud Benda 28
D. Indikator Keberhasilan 28
1. Indikator Aktivitas Guru Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Beach Ball* 28
2. Indikator Melatih Keterampilan Berbicara Siswa Pada Materi Benda dan Sifatnya 29
E. Penelitian Terdahulu 30
F. Kerangka Berpikir 32
G. Hipotesis Tindakan 34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 35
A. Subjek dan Objek Penelitian 35
B. Tempat dan Waktu Penelitian 35
C. Metode Penelitian 35
D. Rancangan Penelitian 37
1. Perencanaan/Persiapan Tindakan 38
2. Pelaksanaan Kegiatan 38
3. Observasi 39
4. Refleksi 39
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data 40
1. Jenis Data 40
2. Teknik Pengumpulan Data 40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
A. Gambaran Lokasi Penelitian 44
1. Profil Sekolah 44
2. Visi dan Misi 44
3. Tenaga Pendidik (Guru) dan Kependidikan 45
4. Jumlah Siswa 45
5. Fasilitas SD Swasta Al-Washliyah Seumadam 46
B. Hasil Penelitian 46
1. Keterampilan Berbicara Siswa Pada Sebelum Tindakan 46
2. Hasil Penelitian Siklus I 49
3. Hasil Penelitian Siklus II 62
C. Pembahasan 74
1. Aktivitas Guru 74
2. Keterampilan Berbicara Siswa 77
D. Pengujian Hipotesis 79

BAB V PENUTUP 81
A. Kesimpulan 81
B. Saran 81

DAFTAR PUSTAKA 83
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Tenaga Pendidik dan Kependidikan 45
Tabel 2 : Jumlah Siswa SD Swasta Al-Washliyah Seumadam..... 46
Tabel 3 : Keterampilan Berbicara Siswa SD Swasta Al-Washliyah Seumadam Kelas V Pada Materi Benda dan Sifatnya Sebelum Tindakan 47
Tabel 4 : Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi Pembelajaran *Beach Ball* pada Siklus I (Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua) 52
Tabel 5 : Keterampilan Berbicara Siswa SD Swasta Al-Washliyah Seumadam Kelas V Pada Materi Benda dan Sifatnya Pertemuan Pertama (Siklus I) 53
Tabel 6 : Keterampilan Berbicara Siswa SD Swasta Al-Washliyah Seumadam Kelas V Pada Materi Benda dan Sifatnya Pertemuan Kedua (Siklus I) 56
Tabel 7 : Rekapitulasi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Materi Benda dan Sifatnya Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua) 58
Tabel 8 : Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi Pembelajaran *Beach Ball* pada Siklus II (Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua) 64
Tabel 9 : Keterampilan Berbicara Siswa SD Swasta Al-Washliyah Seumadam Kelas V Pada Materi Benda dan Sifatnya Pertemuan Pertama (Siklus II) 66
Tabel 10 : Keterampilan Berbicara Siswa SD Swasta Al-Washliyah Seumadam Kelas V Pada Materi Benda dan Sifatnya Pertemuan Kedua (Siklus II) 68
Tabel 11 : Rekapitulasi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Materi Benda dan Sifatnya Siklus II (Pertemuan Pertama dan Kedua) 71
Tabel 12 : Rekapitulasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi Pembelajaran *Beach Ball* Pada Siklus I dan Siklus II..... 74
Tabel 13 : Rekapitulasi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Materi Benda dan Sifatnya Melalui Strategi Pembelajaran *Beach Ball* Pada Siklus I dan Siklus II 77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru Melalui Strategi Pembelajaran *Beach Ball* Pada Siklus I dan Siklus II 76

Gambar 2 : Diagram Perbandingan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Materi Benda dan Sifatnya Melalui Strategi Pembelajaran *Beach Ball* Pada Siklus I dan Siklus II 79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terdapat hubungan erat antara istilah "belajar" dan "mengajar dan belajar". Meskipun "mengajar" mengacu pada semua kegiatan kelas yang diarahkan oleh guru selama proses pembelajaran, pembelajaran juga dapat berlangsung tanpa instruksi formal. Hal ini memungkinkan para pendidik untuk menanamkan berbagai kualitas moral, karakter, dan motivasi yang sejalan dengan tujuan kurikulum.[1] Oleh karena itu, guru sangat berperan penting dalam memajukkan kualitas pendidikan serta membentukan kepribadian siswa yang memiliki akhlakul karimah.

Diantara banyaknya peran guru di sekolah selain sebagai pengajar, pendidikan, pembimbing dan pemberi motivasi.[2] Guru juga bertanggungjawab atas keberhasilan siswa belajar dalam memahami materi yang diajarkan. Dengan berbaga upaya dilakukan agar tujuan belajar dapat dicapai sesuai dengan kurikul yang dipakai, mulai dari penerapan metode pembelajaran, media sampai dengan pendekatan yang dilakukan guru bagi siswa yang berkesulitan mengatasi masalah pembelajaran.

Metode pembelajaran penting untuk dipertimbangkan guru saat menyampaikan materi kepada siswa. Efektivitas suatu metode akan mendorong perhatian siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru, sehingga aktivitas

[1] Mohd. Soardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal.6.
[2] Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional,* (Riau: Indragiri, 2019), hal.20.

pembelajaran dapat berjalan dengan aktif dan efektif.[3] Selain itu, keterampilan guru dalam berkomunikasi kepada siswa juga harus diperhatikan agar proses pembelajaran tidak hanya berjalan dalam satu arah melainkan guru dan siswa harus saling berinteraksi membahas materi yang diajarkan.

Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal yang telah peneliti lakukan di SD Al-Wasliyah Desa Seumadam, pembelajaran diselenggaran oleh guru dengan metode diskusi hanya memilih siswa yang aktif saja dan yang percaya diri untuk berbicara mengenai materi yang diajarkan. Sedangkan siswa lainnya hanya diam dan tidak ikut serta dalam memberikan argumen terkait materi yang diajarkan. Selain itu, guru juga tidak menambahkan media dalam menyajikan meteri pembelajaran, sehingga dalam ha ini strategi *Beach Ball* perlu diterapkan guna meningkatkan keaktifan siswa untuk berkomunikasi dalam proses pembelajaran.

Penerapan strategi *Beach Ball* menarik untuk dilakukan karena guru mengajak siswa seolah-olah menggunakan bola pantai. Strategi *Beach Ball* juga melibatkan antara guru dan siswa untuk saling bertukar pendapat dalam membahas materi yang diajarkan. Guru memberikan kertas yang dibentuk menjadi bola lalu melemparkan kepada siswa, siswa yang mendapatkan bola tersebut boleh memberi pendapat terkait materi yang diajarkan. Selanjutnya siswa dapat menunjuk tangan untuk mendapatkan bola saat ingin memrikan pendapat sesuai dengan materi.[4]

---

[3] Lufri, *Metodologi Pembelajaran Strategi, Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran,* (Malang: IRDH Publisher, 2020), hal.154

[4] Amin dan Linda Yurike Susan, *Model Pembelajaran Kontemporer,* (Jakarta: Pusat Penerbitan LPPM, 2022), hal.48

Metode diskusi yang dikombinasi dengan strategi *Beach Ball* menjadikan pembelajaran diharapkan dapat lebih aktif dan inovatif. Hal ini dikarenakan metode diskusi yang diterapkan harus mencakup seluruh siswa selama proses pembelajaran. Guru tidak hanya difikuskan hanya pada beberapa siswa yang aktif dalam memrikan argumen, namun juga guru dapat memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk memberikan pendapat dan terampil berkomunikasi terkait materi yang diajarkan.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti tertarik unutuk melakukan suatu penelitian yang berjudul *"Implementasi Metode Diskusi Berbantu Strategi Beach Ball Untuk Melatih Keterampilan Berbicara Siswa Materi Benda Dan Sifatnya Di Kelas V SD Swasta Al-Wasliyah Desa Seumadam".*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan dan berbicara mengenai materi yang diajarkan.
2. Siswa kurang aktif dan antusias dalam kegiatan berbicara saat proses pembelajaran.
3. Guru kurang kreatif dalam menambahkan media dalam menyajikan meteri pembelajaran, sehingga dalam ha ini strategi *Beach Ball* perlu diterapkan guna meningkatkan keaktifan siswa untuk berkomunikasi dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan dari hasil pengamatan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti membatasi pada penerapan metode diskusi berbantu strategi *Beach Ball Untuk* melatih keterampilan berbicara siswa materi benda dan sifatnya di kelas V SD Swasta Al-Wasliyah Desa Seumadam.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi strategi *beach ball* pada materi benda dan sifatnya di kelas V SD Swasta Al-Wasliyah Desa Seumadam?
2. Bagaimana keterampilan berbicara siswa menggunakan metode diskusi berbantu strategi *beach ball* pada materi benda dan sifatnya di kelas V SD Swasta Al-Wasliyah Desa Seumadam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengimplementasikan metode diskusi berbantu strategi *beach ball* pada materi benda dan sifatnya di kelas V SD Swasta Al-Wasliyah Desa Seumadam.
2. Untuk menjabarkan keterampilan berbicara siswa menggunakan metode diskusi berbantu strategi *beach ball* pada materi benda dan sifatnya di kelas V SD Swasta Al-Wasliyah Desa Seumadam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang aktif dan kreatif dalam meningkatkan keterampilan berbicara selama proses pembelajaran.

b. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan memudahlan siswa dalam berbicara serta memotivasi mereka dalam mengikuti aktivitas pembelajaran melalui metode pembelajaran yang menyenangkan.

G. Penjelasan Istilah

1. Implementasi

Sederhananya, implementasi adalah tindakan melaksanakan atau mengimplementasikan. Penerapan atau operasionalisasi suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran merupakan definisi lain dari implementasi.[5]

2. Metode Diskusi

Saat mengajar menggunakan teknik diskusi, siswa diberikan suatu masalah bisa berupa pernyataan atau pertanyaan untuk didiskusikan dan dipecahkan bersama.[6] Percakapan di kelas sangat penting untuk pembelajaran aktif karena mendorong pemikiran siswa dengan memaparkan mereka pada berbagai sudut

---

[5] Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa,* (Yogyakarta: Gre Publishing, 2018), hal.19.

[6] Dermadi, *Pembangunan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* , (Yogyakarta,: Deepublish, 2017), hal.238

pandang. Disarankan agar guru menggunakan beberapa metode pembelajaran di setiap fase karena masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri.[7]

3. Strategi *Beach Ball*

Teknik Bola Pantai memulai percakapan dengan meminta guru melempar bola ke kelas. Hak bicara diberikan kepada siswa yang memenangkan bola.[8]

4. Keterampilan Bericara

Kemampuan anak untuk mengomunikasikan ide, pikiran, dan perasaan melalui kata-kata dikenal sebagai keterampilan berbicara. Anak-anak dapat belajar tentang lingkungan dan dunia di sekitar mereka melalui berbicara, yang mendorong perkembangan mereka. Lingkungan sekitar anak memengaruhi kemampuan mereka untuk berbicara. Aktivitas bicara yang cepat dan pemahaman yang mudah terhadap setiap kalimat yang dihasilkan oleh saluran vokal mereka adalah hasil dari lingkungan yang menyenangkan.[9]

Kemampuan untuk menyelesaikan sesuatu secara akurat dan tepat waktu dikenal sebagai keterampilan. Kemahiran berbahasa merupakan salah satu dari beberapa komponen yang membentuk kemampuan. Dalam kehidupan sehari-hari, berbicara merupakan aktivitas berbahasa yang penting. Seseorang mengomunikasikan pikiran dan perasaannya kepada orang lain melalui ucapan. Manusia adalah makhluk sosial yang harus berbicara agar dapat menggunakan

[7] Hariyanto, *Metode Diskusi: Meningkatkan Motovasi, Aktovasi dan Prestasi Belajar Siswa,* (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2022), hal.41

[8] Yetti Hidayatillah, *Metode Pembelajaran Guru dan Dosen Kreatif,* (Jakarta: Global Aksara Press, 2021), hal.84

[9] Yudah M Saputra dan Rudyanto, Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK (Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional, 2015), hal.42

bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain. Anak-anak juga memiliki kemampuan berbicara yang sedang berkembang. Keterampilan mendengarkan, yang dimulai sejak bayi ketika anak-anak meniru suara atau bunyi yang mereka dengar, merupakan dasar bagi kemampuan berbicara.[10]

[10] Suhartono, Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini (Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional, 2015), hal.51

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1) Profil Sekolah

SD Swasta Al-Washliyah Seumadam adalah sebuah lembaga sekolah swasta yang berada di bawah naungan dinas pendidikan. SD Swasta Al-Washliyah Seumadam beralamat di Jl. Pulau Tiga, Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang. SD Swasta Al-Washliyah Seumadam ini memulai kegiatan pendidikan belajar mengajar pada tahun 1 Januari 1910. Sat ini SD Swasta Al-Washliyah Seumadam memakai panduan kurikulum belajar merdeka. SD Swasta Al-Washliyah Seumadam dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Masitah, S.Pd dan operator sekolah Devi Yuliarti. SD Swasta Al-Washliyah Seumadam memiliki akreditas grade C.

2) Visi dan Misi

a. Visi

Lingkungan bersih, sehat dan bertaqwa.

b. Misi

1) Menciptakan suasana lingkungan sekolah yang bersih.
2) Melestarikan suasana lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.
3) Menerapkan lingkungan yang bersih dan sehat dilingkungan sekolah dan sekitarnya.
4) Menciptkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia.

3) Tenaga Pendidik (Guru) dan Kependidikan

Berikut ini nama-nama tenaga pendidik dan kependidikan di SD Swasta Al-Washliyah Seumadam beserta jabatannya:

Table 1
Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No.	Nama Guru	Jabatan
1	Masitah, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Yusnaini, S.Pd	Guru Kelas I.A
3	Tri Suci Wulandari, S.Pd	Guru Kelas I.B
4	Vivi Parwati, S.Pd	Guru Kelas II.A
5	Resty Insachristia, S.Pd	Guru Kelas II.B
6	T. Nurul Fadila, S.Pd	Guru Kelas III.A
7	Suci Ramadani, S.Pd	Guru Kelas III.B
8	Sri Wahyuni, S.Pd	Guru Kelas IV
9	Hilda Pradila, S.Pd	Guru Kelas V.A
10	T. Suci Wahyuni, S.Pd	Guru Kelas V.B
11	Sagita Devi, S.Pd	Guru Kelas VI.A
12	Tria Rismaya, S.Pd	Guru Kelas VI.B
13	Khairiah, S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam
14	Novia Annisa, S.Pd	Guru BTQ
15	Asnar Melia Tambunan, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
16	Devi Yuliarti	Operator Sekolah
17	Nanda Fitriadi	Penjaga Sekolah

Sumber : SD Swasta Al-Washliyah

4) Jumlah Siswa

Guru berperan sebagai sumber utama pendidikan, membimbing dan mengarahkan siswa untuk menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab. Terdapat 242 siswa yang terdaftar dalam 11 kelas di Sekolah Dasar Swasta Al-Washliyah Seumadam. Lihat table di bawah ini untuk informasi lebih lanjut:

Table 2
Jumlah Siwa SD Swasta Al-Washliyah Seumadam

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	I.A	20
2	I.B	14
3	II.A	21
4	II.B	20
5	III.A	25
6	III.B	21
7	IV	34
8	V.A	23
9	V.B	20
10	VI.A	24
11	VI.B	20
Jumlah	**11**	**242**

Sumber : SD Swasta Al-Washliyah

5) Fasilitas SD Swasta Al-Washliyah Seumadam

Secara umum, SD Swasta Al-Washliyah Seumadam memiliki 11 ruang kelas, satu perpustakaan, satu toilet guru, dan dua toilet siswa. Fasilitas merupakan elemen fundamental yang krusial dalam mendukung mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan; tanpa infrastruktur dan fasilitas yang memadai, pendidikan tidak akan menghasilkan hasil terbaik..

B. Hasil Penelitian

1. Keterampilan Berbicara Siswa Pada Sebelum Tindakan

Setelah pengamatan sebelum tindakan, telah diketahui bahwa keterampilan berbicara siswa kelas V pada saat belajar materi benda dan sifatnya, tergolong cukup tinggi yakni dengan rata-rata persentase 41,47%. Untuk lebih jelas keaktifan keterampilan berbicara siswa kelas V pada saat belajar materi benda dan sifatnya pada sebelum tindakan dapat dilihat pada table berikut:

Table 3
Keterampilan Berbicara Siwa SD Swasta Al-Washliyah Seumadam Kelas V
Pada Materi Benda dan Sifatnya Sebelum Tindakan

No.	Nama Sampel	Aspek Yang di Amati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Adinda Zahra	✓		✓		✓	3
2	Aditya Irawan		✓		✓		2
3	Aldiansyah	✓				✓	2
4	Aliffa Fitria		✓		✓		2
5	Aulia Nasifa	✓					1
6	Dandi Irawan		✓	✓	✓		3
7	Dery Syahputra	✓				✓	2
8	Desfira Anisa Putri	✓		✓			2
9	Diki Ramadhan		✓			✓	2
10	Disty Ayunda		✓			✓	2
11	Erik Abimanyu	✓		✓			2
12	Fani Alvira			✓	✓		2
13	Girang Ikhwana		✓			✓	2
14	Khairatul Mauliza		✓			✓	2
15	Larissa Cahaya				✓	✓	2
16	Muhammad Suhada	✓	✓				2
17	Rival Alvarizi		✓	✓			2
18	Rika Natasya	✓		✓			2
19	Sidqia Nuriq		✓		✓		2
20	Suhendri Wijaya				✓		2
21	Umay Alhabsy	✓	✓		✓		3
22	Laila Putri			✓		✓	1
23	Wanfazillah	✓			✓		2
	Jumlah	**10**	**11**	**9**	**9**	**9**	**47**
	Persentase (%)	**43,48%**	**47,83%**	**39,13%**	**39,13%**	**39,13%**	**41,47%**

Sumber : SD Swasta Al-Washliyah

Keterangan keterampilan berbicara siswa:

a) Siswa mampu mengucapkan konsonan vokal secara teratur

b) Siswa mampu berbicara dengan nada dan jeda yang baik.

c) Siswa mampu memilih kata, menggunakan kalimat yang tepat serta merangkai kalimat dengan baik.
d) Siswa lancar dalam berbicara.
e) Siswa mampu menunjukkan ekspresi atau gaya saat berbicara.

Berdasarkan table 3 di atas, dapat dilihat bahwa keterampilan berbicara siswa kelas V SD Swasta Al-Washliyah Seumadam pada Materi benda dan sifatnya sebelum tindakan masih tergolong "cukup tinggi" dengan persentase 41,47% karena berada pada rentang 40%-55%. Sedangkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Swasta Al-Washliyah Seumadam pada Materi benda dan sifatnya sebelum tindakan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

a) Siswa mampu mengucapkan konsonan vokal secara teratur, diperoleh rata-rata persentase yaitu 43,48% atau sama dengan 10 orang siswa yang mampu.
b) Siswa mampu berbicara dengan nada dan jeda yang baik, diperoleh rata-rata persentase yaitu 47,83% atau sama dengan 11 orang siswa yang mampu.
c) Siswa mampu memilih kata, menggunakan kalimat yang tepat serta merangkai kalimat dengan baik, diperoleh rata-rata persentase yaitu 39,13% atau sama dengan 9 orang siswa yang mampu.
d) Siswa lancar dalam berbicara, diperoleh rata-rata persentase yaitu 39,13% atau sama dengan 9 orang siswa yang mampu.

e) Siswa mampu menunjukkan ekspresi atau gaya saat berbicara, diperoleh rata-rata persentase yaitu 39,13% atau sama dengan 9 orang siswa yang mampu.

Berdasarkan penjelasan tersebut, kemampuan berbicara siswa kelas lima tentang objek dan sifat-sifat sebelum tindakan kurang dari indikator keberhasilan, yaitu 75% menurut penelitian. Oleh karena itu, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Bola Pantai, peneliti mencoba mempelajari cara mengatasi tantangan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada periode pertama dan kedua, yaitu pada hari Senin, 22 Juli 2023 dan Rabu, 24 Juli 2024. Program penelitian ini sejalan dengan kalender pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V SD Swasta Al-Wasliyah, yaitu dua sesi per minggu dengan dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Standar kompetensi topik ini adalah memahami berbagai atribut dan perubahan wujud benda, serta berbagai cara penggunaannya berdasarkan sifat-sifatnya. Kompetensi esensial yang dicapai adalah:

- Siswa dapat mengenali karakteristik zat padat, cair, dan gas.
- Siswa dapat menjelaskan bagaimana suatu zat dapat berubah wujud dari cair menjadi padat, lalu berubah wujud menjadi cair lagi, atau dari padat menjadi gas.
- Siswa dapat menjelaskan bagaimana karakteristik materi berkaitan dengan penerapannya.

Kegiatan awal, tengah, dan akhir proses pembelajaran semuanya merinci tindakan guru menggunakan pendekatan pembelajaran Bola Pantai. Penjelasan berikut dapat membantu memperjelas kegiatan pembelajaran pada siklus pertama:

1) Kegiatan Awal (10 Menit)
    a. Instruktur dan siswa berdoa untuk memulai kelas.
    b. Instruktur memberikan wawasan dan inspirasi kepada siswa tentang pokok bahasan dan karakteristiknya.
2) Kegiatan Inti (50 Menit)
    a. aInstruktur menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan materi pelajaran terkait indikator kinerja.
    b. Dengan menetapkan pedoman dasar siapa pun yang mendapatkan bola berhak berbicara instruktur memandu percakapan.
    c. Instruktur menyajikan masalah yang perlu diselesaikan secara kooperatif dan berkaitan dengan materi pelajaran.
    d. Untuk memulai, instruktur memberikan bola kepada salah satu siswa dan meminta mereka untuk menyelesaikan tantangan tersebut. Jika siswa lain ingin berbicara, mereka mengangkat tangan untuk mendapatkan bola.
    e. Instruktur mengakhiri percakapan dengan memberikan ringkasan atau penjelasan tentang pentingnya percakapan kepada siswa.

f. Instruktur mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah dibahas.

3) Kegiatan Akhir (10 Menit)

a. Instruktur mengajak siswa untuk merenungkan proses pembelajaran yang berkelanjutan.

b. Proses pembelajaran dirangkum oleh instruktur dan siswa.

c. Doa dibacakan oleh instruktur dan siswa untuk mengakhiri pelajaran.

d. Lembar Kerja Siswa (LKS) dibagikan oleh instruktur.

b. Pengamatan (*Observation*)

1) Aktivita Guru Melalui Strategi Pembelajaran *Bech Ball*

Tindakan guru yang diamati dalam mempelajari benda dan atributnya melalui teknik pembelajaran Bola Pantai terdiri dari enam faktor. Pengamatan dilakukan oleh rekan kerja atau pengamat. Table berikut memberikan gambaran yang lebih baik tentang aktivitas instruktur yang menggunakan strategi pembelajaran Bola Pantai:

Table 4
Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi Pembelajaran *Beach Ball* Pada Siklus I (Pertemua Pertama dan Pertemuan Kedua)

No.	Aktivitas Yang di Amati	Siklus Pertama				**Total**	
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Instruktur menyampaikan materi kelas dan menjelaskan tujuan pembelajaran.	✓		✓		2	0
2	Dengan menetapkan pedoman dasar—siapa	✓		✓		2	0

	pun yang mendapatkan bola berhak berbicara—instruktur memandu percakapan.						
3	Instruktur memberikan masalah atau pertanyaan yang harus dijawab bersama oleh seluruh siswa.	✓		✓		2	0
4	Instruktur memulai dengan memberikan bola kepada salah satu siswa dan meminta mereka untuk menjawab pertanyaan atau isu tersebut. Jika siswa lain ingin berbicara, mereka mengangkat tangan untuk mendapatkan bola.	✓		✓		2	0
5	Instruktur mengakhiri percakapan dengan memberikan ringkasan atau penjelasan poin-poin utama kepada siswa.		✓		✓	0	2
6	Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan tentang konten yang telah mereka pelajari, menurut instruktur.		✓		✓	0	2
	Jumlah	4	2	4	2	8	2
	Persentase(%)	66,67%	33,33%	66,67%	33,33%	66,67%	33,33%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2024

dari Table 4, setelah dibandingkan dengan kriteria klasifikasi Bab III. Pada Siklus I (Pertemuan I dan II), penggunaan pendekatan pembelajaran Bola Pantai oleh guru untuk mengajarkan materi benda dan kualitasnya termasuk dalam kategori "Cukup Tinggi" karena 66,67% berada di antara 56-75%. Dengan pengecualian fitur 5 dan 6, dapat disimpulkan dari table rekapitulasi sebelumnya

bahwa teknik pembelajaran Bola Pantai hampir diterapkan di semua kegiatan instruktur.

2) Keterampilan Berbicara Melalui Strategi Pembelajaran *Bech Ball*

Table berikut mengilustrasikan bagaimana tindakan siswa dalam proses pembelajaran akan dipengaruhi oleh kekurangan aktivitas siklus pertama guru.

Table 5
Keterampilan Berbicara Siwa SD Swasta Al-Washliyah Seumadam Kelas V Pada Materi Benda dan Sifatnya Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nama Sampel	Aspek Yang di Amati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Adinda Zahra	✓		✓		✓	3
2	Aditya Irawan		✓		✓		2
3	Aldiansyah	✓				✓	2
4	Aliffa Fitria		✓		✓		2
5	Aulia Nasifa	✓			✓		2
6	Dandi Irawan		✓	✓	✓		3
7	Dery Syahputra	✓				✓	2
8	Desfira Anisa Putri	✓	✓	✓			3
9	Diki Ramadhan		✓	✓		✓	3
10	Disty Ayunda	✓	✓			✓	3
11	Erik Abimanyu	✓		✓			2
12	Fani Alvira			✓	✓		2
13	Girang Ikhwana	✓	✓			✓	3
14	Khairatul Mauliza		✓	✓	✓	✓	2
15	Larissa Cahaya				✓	✓	2
16	Muhammad Suhada	✓	✓		✓		3
17	Rival Alvarizi		✓	✓		✓	3
18	Rika Natasya	✓		✓			2
19	Sidqia Nuriq		✓		✓		2
20	Suhendri Wijaya	✓		✓	✓		3
21	Umay Alhabsy	✓	✓		✓		3
22	Laila Putri			✓		✓	2

23	Wanfazillah	✓	✓		✓		3
	Jumlah	**13**	**13**	**12**	**11**	**11**	**60**
	Persentase (%)	**56,52%**	**56,52%**	**52,17%**	**47,82%**	**47,82%**	**52,17%**

Sumber: Hasil Pengamatan, 2024

Keterangan keterampilan berbicara siswa:

a) Siswa mampu mengucapkan konsonan vokal secara teratur
b) Siswa mampu berbicara dengan nada dan jeda yang baik.
c) Siswa mampu memilih kata, menggunakan kalimat yang tepat serta merangkai kalimat dengan baik.
d) Siswa lancar dalam berbicara.
e) Siswa mampu menunjukkan ekspresi atau gaya saat berbicara.

Table 5 di atas menunjukkan bahwa siswa kelas lima SD Swasta Al-Washliyah Seumadam masih memiliki kemampuan berbicara yang "cukup tinggi" terkait materi benda dan sifat-sifatnya pada pertemuan pertama siklus I, dengan persentase 52,17%, berada di antara 40% dan 55%. Sementara itu, berikut penjelasan rinci tentang kemampuan berbicara siswa kelas lima SD Swasta Al-Washliyah Seumadam terkait substansi benda dan sifat-sifatnya pada pertemuan pertama (siklus I):

a) Siswa mampu mengucapkan konsonan vokal secara teratur, diperoleh rata-rata persentase yaitu 56,52% atau sama dengan 13 orang siswa yang mampu.
b) Siswa mampu berbicara dengan nada dan jeda yang baik, diperoleh rata-rata persentase yaitu 56,52% atau sama dengan 13 orang siswa yang mampu.

c) Siswa mampu memilih kata, menggunakan kalimat yang tepat serta merangkai kalimat dengan baik, diperoleh rata-rata persentase yaitu 52,17% atau sama dengan 12 orang siswa yang mampu.

d) Siswa lancar dalam berbicara, diperoleh rata-rata persentase yaitu 47,82% atau sama dengan 11 orang siswa yang mampu.

e) Siswa mampu menunjukkan ekspresi atau gaya saat berbicara, diperoleh rata-rata persentase yaitu 47,82% atau sama dengan 11 orang siswa yang mampu.

Table 6
Keterampilan Berbicara Siwa SD Swasta Al-Washliyah Seumadam Kelas V Pada Materi Benda dan Sifatnya Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nama Sampel	Aspek Yang di Amati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Adinda Zahra	✓		✓	✓	✓	4
2	Aditya Irawan	✓	✓		✓		3
3	Aldiansyah	✓	✓			✓	3
4	Aliffa Fitria	✓	✓		✓		3
5	Aulia Nasifa	✓			✓	✓	3
6	Dandi Irawan		✓	✓	✓		3
7	Dery Syahputra	✓				✓	2
8	Desfira Anisa Putri	✓	✓	✓	✓		3
9	Diki Ramadhan		✓	✓		✓	3
10	Disty Ayunda	✓	✓			✓	3
11	Erik Abimanyu	✓	✓	✓			3
12	Fani Alvira			✓	✓	✓	3
13	Girang Ikhwana	✓	✓			✓	3
14	Khairatul Mauliza		✓	✓	✓	✓	4
15	Larissa Cahaya				✓	✓	2
16	Muhammad Suhada	✓	✓	✓			3
17	Rival Alvarizi		✓	✓		✓	3
18	Rika Natasya	✓		✓			2

19	Sidqia Nuriq		✓		✓		2
20	Suhendri Wijaya	✓		✓	✓	✓	4
21	Umay Alhabsy	✓	✓		✓		3
22	Laila Putri			✓		✓	2
23	Wanfazillah	✓	✓		✓		3
	Jumlah	**15**	**15**	**12**	**13**	**13**	**68**
	Persentase (%)	**65,22%**	**65,22%**	**52,17%**	**56,52%**	**56,52%**	**59,13%**

Sumber: Hasil Pengamatan, 2024

Keterangan keterampilan berbicara siswa:

a) Siswa mampu mengucapkan konsonan vokal secara teratur
b) Siswa mampu berbicara dengan nada dan jeda yang baik.
c) Siswa mampu memilih kata, menggunakan kalimat yang tepat serta merangkai kalimat dengan baik.
d) Siswa lancar dalam berbicara.
e) Siswa mampu menunjukkan ekspresi atau gaya saat berbicara.

Berdasarkan table 6 di atas, dapat dilihat bahwa keterampilan berbicara siswa kelas V SD Swasta Al-Washliyah Seumadam pada Materi benda dan sifatnya pada pertemuan kedua siklus I masih tergolong “tinggi” dengan persentase 59,13% karena berada pada rentang 56% - 75% dikatakan “tinggi”. Sedangkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Swasta Al-Washliyah Seumadam pada Materi benda dan sifatnya pada pertemuan kedua (siklus I) secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

a) Siswa mampu mengucapkan konsonan vokal secara teratur, diperoleh rata-rata persentase yaitu 62,22% atau sama dengan 15 orang siswa yang mampu.

b) Siswa mampu berbicara dengan nada dan jeda yang baik, diperoleh rata-rata persentase yaitu 62,22% atau sama dengan 15 orang siswa yang mampu.

c) Siswa mampu memilih kata, menggunakan kalimat yang tepat serta merangkai kalimat dengan baik, diperoleh rata-rata persentase yaitu 52,17% atau sama dengan 12 orang siswa yang mampu.

d) Siswa lancar dalam berbicara, diperoleh rata-rata persentase yaitu 56,62% atau sama dengan 13 orang siswa yang mampu.

e) Siswa mampu menunjukkan ekspresi atau gaya saat berbicara, diperoleh rata-rata persentase yaitu 56,62% atau sama dengan 13 orang siswa yang mampu.

Sedangkan rekapitulasi keterampilan berbicara siswa kelas V pada materi benda dan sifatnya pada siklus I dapat dilihat pada table berikut :

Table 7
Rekapitulasi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Materi Benda dan Sifatnya Pada Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua)

No.	Aspek Yang di Amati	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa mampu mengucapkan konsonan vokal secara teratur.	13	56,52%	15	65,22 %	14	60,87 %
2	Siswa mampu berbicara dengan nada dan jeda yang baik.	13	56,52%	15	65,22 %	14	60,87 %
3	Siswa mampu memilih kata,	12	52,17%	12	52,17 %	12	60,59 %

	menggunakan kalimat yang tepat serta merangkai kalimat dengan baik.						
4	Siswa lancar dalam berbicara.	11	47,82%	13	56,52 %	12	60,59%
5	Siswa mampu menunjukkan ekspresi atau gaya saat berbicara.	11	47,82%	13	56,52 %	12	60,59 %
	Jumlah/Persentase	60	52,17%	68	59,13%	64	55,65 %

Sumber : Hasil Pengamatan, 2024

Berdasarkan rekapitulasi keterampilan berbicara siswa, dapat digambarkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas V pada materi benda dan sifatnya pada siklus pertama (pertemuan I dan II) tergolong "Cukup Tinggi" dengan persentase 55,65% karena berada pada rentang 40% - 55%. Sedangkan keterampilan berbicara siswa kelas V pada materi benda dan sifatnya pada siklus pertama (pertemuan I dan II) secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Siswa mampu mengucapkan konsonan vokal secara teratur, diperoleh rata-rata persentase yaitu 60,87% atau sama dengan 14 orang siswa yang mampu.
b) Siswa mampu berbicara dengan nada dan jeda yang baik, diperoleh rata-rata persentase yaitu 60,87% atau sama dengan 14 orang siswa yang mampu.

c) Siswa mampu memilih kata, menggunakan kalimat yang tepat serta merangkai kalimat dengan baik, diperoleh rata-rata persentase yaitu 60,59% atau sama dengan 12 orang siswa yang mampu.
d) Siswa lancar dalam berbicara, diperoleh rata-rata persentase yaitu 60,59% atau sama dengan 12 orang siswa yang mampu.
e) Siswa mampu menunjukkan ekspresi atau gaya saat berbicara, diperoleh rata-rata persentase yaitu 60,59% atau sama dengan 12 orang siswa yang mampu.

c. Refleksi

Berdasarkan temuan penelitian dari siklus I yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa kemampuan berbicara siswa kelas lima mengenai isi benda dan atributnya pada siklus pertama (pertemuan I dan II) dikategorikan "Cukup Tinggi" dengan persentase 55,65%, berada di antara 40% dan 55%. Meskipun kemampuan berbicara siswa kelas lima mengenai isi benda dan karakteristiknya pada siklus pertama (pertemuan I dan II) dikategorikan "Cukup Tinggi", rata-rata kemampuan berbicara siswa masih di bawah persyaratan keberhasilan 75%. Berdasarkan hasil diskusi peneliti dan pengamat, penyebab kemampuan berbicara siswa kelas lima mengenai isi benda dan atributnya pada siklus pertama (pertemuan I dan II) tidak memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan adalah karena beberapa kelemahan dalam penerapan strategi pembelajaran Bola Pantai, khususnya sebagai berikut:

1) **Pada aspek 5**. Dengan memberikan ringkasan atau penjelasan tentang pentingnya diskusi kepada siswa, instruktur menutup percakapan. Guru

tidak pernah menggunakan elemen ini setelah dua observasi (pertemuan pertama dan kedua).

2) **Pada aspek 6**. Menurut instruktur, siswa didorong untuk bertanya tentang materi yang telah mereka pelajari. Guru tidak pernah menggunakan elemen ini setelah dua observasi (pertemuan pertama dan kedua).
3) Ketidakmampuan guru dalam memandu percakapan merupakan kelemahan lain dalam kegiatan ini, yang menyulitkan siswa untuk memahami teknik Bola Pantai.
4) Selain itu, guru kurang memantau selama diskusi, sehingga siswa sering menggoda dan mengendalikan percakapan.
5) Karena kurangnya manajemen waktu, instruktur tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran dan tidak sempat mengakhiri percakapan.

Berikut ini diidentifikasi sebagai area yang memerlukan perbaikan berdasarkan temuan percakapan siklus I antara peneliti dan pengamat:

1) Guru harus lebih mahir dalam mengatur waktu agar dapat mendorong siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran dan memberikan ringkasan percakapan.
2) Agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kelompok dan menghindari kendali oleh satu siswa saja, guru harus memberikan pengawasan yang lebih intensif selama diskusi.
3) Berikan siswa bimbingan lebih lanjut dan fokuslah pada percakapan untuk membantu mereka memahami teknik Bola Pantai.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus kedua dilaksanakan pada hari Senin, 29 Juli 2024. Pada hari Rabu, 31 Juli 2024, pertemuan kedua siklus II dilaksanakan. Program penelitian ini sejalan dengan jadwal pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas V yang ditetapkan oleh Sekolah Dasar Swasta Al-Wasliyah, yaitu dua kali pertemuan per minggu, masing-masing berdurasi dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Dengan standar kompetensi memahami berbagai sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara pemanfaatan benda berdasarkan sifatnya, topik yang dibahas adalah benda dan sifatnya. Namun, keterampilan dasar yang dipelajari adalah:

- Siswa dapat mengenali karakteristik gas, cairan, dan padatan.
- Siswa dapat menjelaskan bagaimana suatu zat dapat berubah wujud dari cair menjadi padat, atau dari padat menjadi gas.
- Siswa dapat menjelaskan bagaimana karakteristik materi berkaitan dengan penerapannya.

Kegiatan awal, tengah, dan akhir proses pembelajaran semuanya merinci tindakan guru menggunakan pendekatan pembelajaran Bola Pantai. Penjelasan berikut dapat membantu memperjelas kegiatan pembelajaran pada siklus pertama:

1) Kegiatan Awal (10 Menit)
    a. Instruktur dan siswa berdoa untuk memulai kelas.
    b. Instruktur membagikan nilai lembar kerja yang telah mereka selesaikan pada sesi kelas terakhir.

c. Instruktur memberikan motivasi dan antusiasme kepada siswa terhadap materi dan kualitasnya.
d. Instruktur menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa untuk menjelaskan cara menerapkan metode Bola Pantai..

2) Kegiatan Inti (50 Menit)

a. Guru mendorong siswa untuk belajar lebih saksama sebelum mempresentasikan rencana pembelajaran agar mereka dapat memberikan tanggapan yang bijaksana terhadap pertanyaan apa pun yang diajukan guru menggunakan bola.
b. Instruktur menjelaskan tujuan pembelajaran dan isi kelas terkait dengan indikasi yang perlu dipenuhi.
c. Dengan menetapkan pedoman dasar—siapa pun yang mendapatkan bola berhak berbicara—instruktur memandu percakapan.
d. Instruktur menyajikan masalah yang perlu diselesaikan secara kooperatif dan berkaitan dengan isi pelajaran.
e. Untuk memulai, instruktur memberikan bola kepada satu siswa dan meminta mereka untuk menyelesaikan tantangan tersebut. Jika siswa lain ingin berbicara, mereka mengangkat tangan untuk mendapatkan bola.
f. Instruktur mengakhiri percakapan dengan memberikan ringkasan atau penjelasan tentang pentingnya percakapan kepada siswa.

g. Instruktur mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah dibahas.

3) Kegiatan Akhir (10 Menit)

a. Instruktur mengajak siswa untuk merenungkan proses pembelajaran yang berkelanjutan.

b. Proses pembelajaran ditutup oleh instruktur dan siswa.

c. Doa bersama dibacakan oleh instruktur dan siswa untuk mengakhiri pelajaran.

d. Lembar Kerja Siswa (LKS) dibagikan oleh instruktur.

b. Pengamatan (*Observation*)

1) Aktivita Guru Melalui Strategi Pembelajaran *Bech Ball*

Pada siklus II, pembelajaran sains guru tentang substansi benda dan sifat-sifatnya menggunakan pendekatan pembelajaran Bola Pantai ditingkatkan dari siklus I. Latihan-latihan ini mencakup enam aspek berbeda. Vivi Parwati, S.Pd., seorang pengamat atau rekan kerja, melakukan observasi. Table berikut memberikan kejelasan tambahan dengan menunjukkan aktivitas guru selama strategi pembelajaran Bola Pantai:

Table 8
Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi Pembelajaran *Beach Ball* Pada Siklus II (Pertemuan Pertama dan Kedua)

No.	Aktivitas Yang di Amati	Siklus Kedua				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Instruktur menyampaikan materi kelas dan menjelaskan tujuan pembelajaran.	✓		✓		2	0

2	Dengan menetapkan pedoman dasar—siapa pun yang mendapatkan bola berhak berbicara—instruktur memandu percakapan.	✓		✓		2	0
3	Instruktur memberikan masalah atau pertanyaan yang harus dijawab bersama oleh seluruh siswa.	✓		✓		2	0
4	Instruktur memulai dengan memberikan bola kepada salah satu siswa dan meminta mereka untuk menjawab pertanyaan atau isu tersebut. Jika siswa lain ingin berbicara, mereka mengangkat tangan untuk mendapatkan bola.	✓		✓		2	0
5	Instruktur mengakhiri percakapan dengan memberikan ringkasan atau penjelasan tentang pentingnya percakapan kepada siswa.	✓		✓		2	0
6	Siswa didorong untuk bertanya tentang materi yang telah mereka pelajari.		✓	✓		1	1
	Jumlah	5	1	6	0	11	1
	Persentase(%)	83,33%	16,67%	100,00%	0,00%	91,67%	8,33%

Sumber : Hasil Pengamatan, 2024

dari Table 8 setelah perbandingan dengan kriteria klasifikasi Bab III. Pada Siklus II (Pertemuan I dan II), aktivitas guru dalam mempelajari isi benda dan sifat-sifatnya menggunakan pendekatan pembelajaran Bola Pantai dikategorikan "Sangat Tinggi" karena 91,67% berada di antara 76 hingga 100%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari table rekapitulasi sebelumnya bahwa semua aktivitas

instruktur yang menggunakan pendekatan pembelajaran Bola Pantai hampir terlaksana dengan sempurna.

2) Keterampilan Berbicara Melalui Strategi Pembelajaran *Bech Ball*

Table berikut mengilustrasikan bagaimana tindakan siswa dalam proses pembelajaran akan dipengaruhi oleh kekurangan aktivitas siklus pertama guru.

Table 9
Keterampilan Berbicara Siwa SD Swasta Al-Washliyah Seumadam Kelas V Pada Materi Benda dan Sifatnya Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nama Sampel	Aspek Yang di Amati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Adinda Zahra	✓		✓	✓	✓	4
2	Aditya Irawan	✓	✓		✓		3
3	Aldiansyah	✓		✓	✓	✓	4
4	Aliffa Fitria		✓	✓	✓		3
5	Aulia Nasifa	✓	✓		✓	✓	4
6	Dandi Irawan		✓	✓	✓		3
7	Dery Syahputra	✓	✓	✓		✓	4
8	Desfira Anisa Putri	✓	✓	✓		✓	4
9	Diki Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓	5
10	Disty Ayunda	✓	✓		✓	✓	4
11	Erik Abimanyu	✓	✓	✓		✓	4
12	Fani Alvira			✓	✓		2
13	Girang Ikhwana	✓	✓			✓	3
14	Khairatul Mauliza	✓	✓	✓	✓	✓	5
15	Larissa Cahaya		✓		✓	✓	3
16	Muhammad Suhada	✓	✓		✓	✓	4
17	Rival Alvarizi		✓	✓	✓	✓	5
18	Rika Natasya	✓		✓			2
19	Sidqia Nuriq		✓	✓	✓		3
20	Suhendri Wijaya	✓		✓	✓	✓	4
21	Umay Alhabsy	✓	✓	✓	✓		4
22	Laila Putri	✓		✓	✓	✓	4

23	Wanfazillah	✓	✓		✓	✓	4
	Jumlah	**18**	**18**	**17**	**17**	**17**	**87**
	Persentase (%)	**78,26%**	**78,26%**	**73,91%**	**73,91%**	**73,91%**	**75,65%**

Sumber: Hasil Pengamatan, 2024

Keterangan keterampilan berbicara siswa:

a) Siswa mampu mengucapkan konsonan vokal secara teratur
b) Siswa mampu berbicara dengan nada dan jeda yang baik.
c) Siswa mampu memilih kata, menggunakan kalimat yang tepat serta merangkai kalimat dengan baik.
d) Siswa lancar dalam berbicara.
e) Siswa mampu menunjukkan ekspresi atau gaya saat berbicara.

Table 9 di atas menunjukkan bahwa siswa kelas lima SD Swasta Al-Washliyah Seumadam memiliki kemampuan berbicara "tinggi" mengenai materi benda dan sifat-sifatnya pada pertemuan pertama siklus II, dengan persentase 75,65%, yang berada di antara 56% dan 75%. Berikut ini penjelasan rinci mengenai kemampuan berbicara siswa kelas lima SD Swasta Al-Washliyah Seumadam mengenai substansi benda dan sifat-sifatnya pada pertemuan pertama (siklus II):

a) Persentase rata-rata siswa yang dapat mengucapkan vokal dan konsonan dengan benar adalah 78,26%, atau 18 siswa.
b) Dengan persentase rata-rata 78,26%, atau 18 siswa, siswa mampu berkomunikasi dengan nada dan jeda yang baik.
c) Siswa mampu memilih kata, menggunakan kalimat yang tepat serta merangkai kalimat dengan baik, diperoleh rata-rata persentase yaitu 73,91% atau sama dengan 17 orang siswa yang mampu.

d) Siswa lancar dalam berbicara, diperoleh rata-rata persentase yaitu 73,91% atau sama dengan 17 orang siswa yang mampu.

e) Siswa mampu menunjukkan ekspresi atau gaya saat berbicara, diperoleh rata-rata persentase yaitu 73,91% atau sama dengan 17 orang siswa yang mampu.

Table 10
Keterampilan Berbicara Siwa SD Swasta Al-Washliyah Seumadam Kelas V Pada Materi Benda dan Sifatnya Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nama Sampel	Aspek Yang di Amati					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Adinda Zahra	✓		✓	✓	✓	4
2	Aditya Irawan	✓	✓	✓	✓		4
3	Aldiansyah	✓	✓	✓		✓	4
4	Aliffa Fitria	✓	✓	✓	✓		4
5	Aulia Nasifa	✓			✓	✓	3
6	Dandi Irawan	✓	✓	✓	✓	✓	5
7	Dery Syahputra	✓	✓	✓		✓	4
8	Desfira Anisa Putri	✓	✓	✓	✓	✓	5
9	Diki Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓	5
10	Disty Ayunda	✓	✓		✓	✓	4
11	Erik Abimanyu	✓	✓	✓		✓	4
12	Fani Alvira	✓		✓	✓	✓	4
13	Girang Ikhwana	✓	✓			✓	3
14	Khairatul Mauliza	✓	✓	✓	✓	✓	5
15	Larissa Cahaya		✓	✓	✓	✓	3
16	Muhammad Suhada	✓	✓	✓	✓		4
17	Rival Alvarizi		✓	✓	✓	✓	5
18	Rika Natasya	✓		✓	✓	✓	4
19	Sidqia Nuriq		✓	✓	✓	✓	4
20	Suhendri Wijaya	✓	✓	✓	✓	✓	5
21	Umay Alhabsy	✓	✓		✓		3
22	Laila Putri	✓		✓	✓	✓	4

23	Wanfazillah	✓	✓		✓	✓	4
	Jumlah	**20**	**18**	**19**	**19**	**19**	**95**
	Persentase (%)	**86,95%**	**78,26%**	**82,61%**	**82,61%**	**82,61%**	**82,61%**

Sumber: Hasil Pengamatan, 2024

Keterangan keterampilan berbicara siswa:

a) Siswa mampu mengucapkan konsonan vokal secara teratur
b) Siswa mampu berbicara dengan nada dan jeda yang baik.
c) Siswa mampu memilih kata, menggunakan kalimat yang tepat serta merangkai kalimat dengan baik.
d) Siswa lancar dalam berbicara.
e) Siswa mampu menunjukkan ekspresi atau gaya saat berbicara.

Berdasarkan table 6 di atas, dapat dilihat bahwa keterampilan berbicara siswa kelas V SD Swasta Al-Washliyah Seumadam pada Materi benda dan sifatnya sebelum tindakan masih tergolong "sangat tinggi" dengan persentase 82,61% karena berada pada rentang 76% - 100% dikatakan "sangat tinggi". Sedangkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Swasta Al-Washliyah Seumadam pada Materi benda dan sifatnya pada pertemuan kedua (siklus I) secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

a) Siswa mampu mengucapkan konsonan vokal secara teratur, diperoleh rata-rata persentase yaitu 86,95% atau sama dengan 20 orang siswa yang mampu.
b) Siswa mampu berbicara dengan nada dan jeda yang baik, diperoleh rata-rata persentase yaitu 78,26% atau sama dengan 18 orang siswa yang mampu.

c) Siswa mampu memilih kata, menggunakan kalimat yang tepat serta merangkai kalimat dengan baik, diperoleh rata-rata persentase yaitu 82,61% atau sama dengan 19 orang siswa yang mampu.

d) Siswa lancar dalam berbicara, diperoleh rata-rata persentase yaitu 82,61% atau sama dengan 19 orang siswa yang mampu.

e) Siswa mampu menunjukkan ekspresi atau gaya saat berbicara, diperoleh rata-rata persentase yaitu 82,61% atau sama dengan 19 orang siswa yang mampu.

Sedangkan rekapitulasi keterampilan berbicara siswa kelas V pada materi benda dan sifatnya pada siklus I dapat dilihat pada table berikut :

Table 11
Rekapitulasi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Materi Benda dan Sifatnya Pada Siklus II (Pertemuan I dan II)

No.	Aspek Yang di Amati	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa mampu mengucapkan konsonan vokal secara teratur.	18	78,26%	20	86,95 %	19	82,61 %
2	Siswa mampu berbicara dengan nada dan jeda yang baik.	18	78,26%	18	78,26 %	18	78,26 %
3	Siswa mampu memilih kata, menggunakan kalimat yang tepat serta merangkai kalimat dengan baik.	17	73,91%	19	82,61 %	18	78,26 %

4	Siswa lancar dalam berbicara.	17	73,91%	19	82,61 %	18	78,26%
5	Siswa mampu menunjukkan ekspresi atau gaya saat berbicara.	17	73,91%	19	82,61 %	19	82,61%
	Jumlah/Persentase	87	75,65%	95	82,61%	92	80,00 %

Sumber : Hasil Pengamatan, 2024

Berdasarkan ringkasan kemampuan berbicara siswa, kemampuan berbicara siswa kelas lima tentang topik benda dan karakteristiknya pada siklus II (pertemuan I dan II) dikategorikan "Sangat Tinggi" dengan persentase 80,00% karena berada di antara 76% dan 100%. Berikut ini penjelasan rinci tentang kemampuan berbicara siswa kelas lima tentang topik benda dan karakteristiknya pada siklus II (pertemuan I dan II):

a) Rata-rata 82,95% siswa, atau 19 siswa, mampu melafalkan vokal dan konsonan secara konsisten.
b) Dengan proporsi rata-rata 78,26%, atau 18 siswa, siswa mampu berbicara dengan nada dan jeda yang tepat.
c) Dengan proporsi rata-rata 78,26%, atau 18 siswa, siswa menunjukkan struktur kalimat, penggunaan kalimat, dan pilihan kata yang baik.
d) Persentase rata-rata siswa yang berbicara lancar adalah 78,26%, atau 18 siswa.
e) Dengan persentase rata-rata 82,95%, atau 19 siswa, siswa mampu menunjukkan ekspresi atau gaya saat berbicara.

c. Refleksi

Kemampuan berbicara siswa kelas lima pada materi benda dan sifat-sifatnya pada Siklus II (pertemuan I dan II) meningkat dibandingkan Siklus I (pertemuan I dan II), berdasarkan rekapitulasi keterampilan berbicara. Dari siswa tersebut, 55,65% tergolong "Cukup Tinggi" dan 80,00% tergolong "Sangat Tinggi".

Aktivitas guru meningkat setelah peningkatan pada Siklus II. Dengan kategori "Tinggi", aktivitas guru meningkat dari 66,67% pada Siklus I (pertemuan I dan II) menjadi 91,67% pada Siklus II (pertemuan I dan II).

Kemampuan berbicara siswa kelas lima tentang benda dan sifat-sifatnya sangat dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II. Sebagaimana diketahui, kemampuan berbicara siswa kelas lima tentang isi benda dan sifat-sifatnya hanya mencapai 55,65% pada siklus pertama; oleh karena itu, mereka dikategorikan memiliki kemampuan berbicara "Cukup Tinggi" karena 55,65% berada di antara 40% dan 55%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa kelas lima tentang benda dan sifat-sifatnya belum mencapai 75%. Sebaliknya, angka tersebut meningkat menjadi 79,13% pada siklus II, yang berarti bahwa kemampuan berbicara siswa kelas lima tentang benda dan sifat-sifatnya dikategorikan "Sangat Tinggi" karena 79,13% berada di antara 76 dan 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian siswa telah melampaui 75%, metrik keberhasilan yang telah ditetapkan. Karena jelas bahwa kemampuan berbicara siswa kelas lima diperoleh melalui penggunaan benda dan sifat-sifatnya, baik peneliti maupun instruktur tidak perlu melakukan siklus berikutnya.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru meningkat dari 66,67%, yang tergolong "Tinggi", berkisar antara 56-75% pada siklus pertama, menjadi 91,67%, yang tergolong "Sangat Tinggi", berkisar antara 76-100% pada siklus kedua, setelah intervensi. Table di bawah ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hal ini:

Table 12
Rekapitulasi Aktivitas Guru Dalam Kegiata Belajar Melalui Strategi *Beach Ball* Pada Siklus I dan Siklus II

No.	Aktivitas Yang di Amati	Siklus Pertama				Total		Siklus Kedua				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II				Pertemuan I		Pertemuan II			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi pelajaran.	✓		✓		2	0	✓		✓		2	0
2	Guru mengarahkan fokus diskusi dengan menguraikan aturan-aturan dasar, siapa yang mendapatkan bola maka dialah yang boleh berbicara.	✓		✓		2	0	✓		✓		2	0
3	Guru memberikan pertanyaan/permasalahan untuk dipecahkan secara bersama-sama.	✓		✓		2	0	✓		✓		2	0
4	Guru memulai memberikan bola kepada salah seorang siswa dan mempersilahkan untuk menjawab pertanyaan/permaslahan yang diberikan guru. Sedangkan siswa yang lain mengangkat tangan agar mendapat bola jika ingin mendapat giliran berbicara.	✓		✓		2	0	✓		✓		2	0

4	Guru memulai memberikan bola kepada salah seorang siswa dan mempersilahkan untuk menjawab pertanyaan/permaslahan yang diberikan guru. Sedangkan siswa yang lain mengangkat tangan agar mendapat bola jika ingin mendapat giliran berbicara.	✓		✓		2	0	✓		✓		2	0
5	Guru menutup diskusi dengan merangkum atau mengungkapkan makna diskusi yang telah diselenggarakan kepada siswa.		✓		✓	0	2	✓		✓		2	0
6	Guru meminta siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari.		✓		✓	0	2		✓	✓		1	1
	Jumlah	4	2	4	2	8	2	5	1	6	0	11	1
	Persentase(%)	66,67%	33,33%	66,67%	33,33%	66,67%	33,33%	83,33%	16,67%	100,00%	0,00%	91,67%	8,33%

Sumber : Data Olahan, 2024

Rumus berikut digunakan untuk menangkap aktivitas guru selama acara belajar mengajar dengan strategi pembelajaran Bola Pantai:

$$P = \frac{\mathrm{f}}{\mathrm{N}} x\ 100\%$$

Persentase berikut dapat diperoleh berdasarkan ringkasan hasil observasi yang telah dipaparkan: Jumlah keseluruhan pelaksanaan kegiatan guru pada siklus I dengan alternatif jawaban “Ya” adalah sebanyak delapan kali.

$$P = \frac{\mathrm{f}}{\mathrm{N}} x\ 100\%$$

$$P = \frac{8}{12} x\ 100\%$$

$$P = \frac{800}{12} x\ 100\%$$

P = 66,67% (Aktivitas guru siklus I)

Berdasarkan ringkasan observasi berikut, aktivitas instruktur lebih sering dilakukan pada Siklus II, dengan alternatif jawaban "Ya" muncul sebelas kali. Hasilnya, persentasenya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\mathrm{f}}{\mathrm{N}} x\ 100\%$$

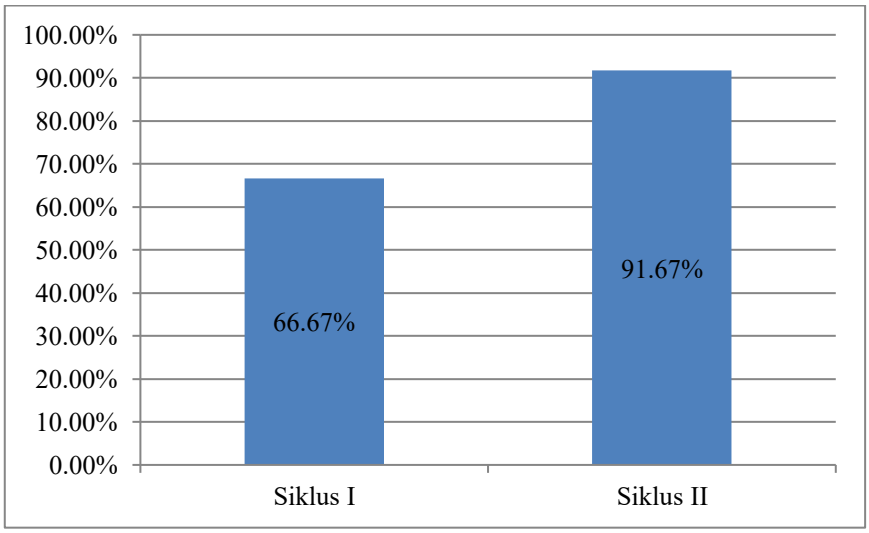
$$P = \frac{11}{12} x\ 100\%$$

$$P = \frac{1100}{12} x\ 100\%$$

P = 91,67% (Aktivitas guru siklus II)

Selain itu, diagram berikut menunjukkan perbandingan persentase aktivitas guru menggunakan pendekatan pembelajaran Bola Pantai pada Siklus I dan Siklus II:

Gambar.1
Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Belajar Melalui Strategi Pembelajaran *Beach Ball* Pada Siklus I dan Siklus II



Sumber : Data Olahan, 2024

2. Keterampilan Berbicara Siswa

Kemampuan berbicara siswa kelas lima tentang benda dan sifat-sifatnya hanya 55,65% pada siklus pertama; oleh karena itu, mereka dikategorikan "Cukup Tinggi" karena berada di antara 40% dan 55%. Kemampuan berbicara siswa kelas lima tentang benda dan sifat-sifatnya dinilai "Sangat Tinggi" pada siklus kedua, ketika meningkat menjadi 79,13%, dengan 79,13% berada di antara 76 dan 100%.

Table 13
Rekapitulasi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Materi Benda dan Sifatnya Melalui Strategi *Beach Ball* Pada Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek Yang di Amati	Sebelum Tindakan		Siklus I		Siklus II	
		Rata-Rata		Rata-Rata		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa mampu mengucapkan konsonan vokal secara teratur.	10	43,48%	14	60,87%	19	82,61%
2	Siswa mampu berbicara dengan nada dan jeda yang baik.	11	47,83%	14	60,87%	18	78,26%
3	Siswa mampu memilih kata, menggunakan kalimat yang tepat serta merangkai kalimat dengan baik.	9	39,13%	12	60,59%	18	78,26%
4	Siswa lancar dalam berbicara.	9	39,13%	12	60,59%	18	78,26%
5	Siswa mampu menunjukkan ekspresi atau gaya saat berbicara.	9	39,13%	12	60,59%	19	82,61%
	Jumlah/Persentase	47	41,47%	64	55,65%	92	80,00%

Sumber : Data Olahan, 2024

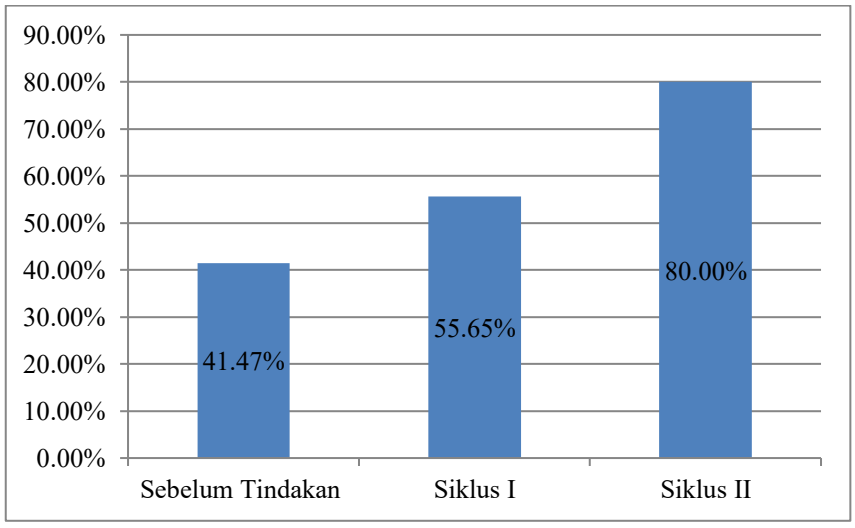
Keterampilan berbicara siswa kelas V pada materi benda dan sifatnya dibukukan melalui lembar observasi dengan rumus:

$$P = \frac{\text{f}}{\text{N}} x\ 100\%$$

Sebelum tindakan, kemampuan berbicara kumulatif siswa kelas lima tentang benda dan sifat adalah 47 kali, atau 41,47%, menurut rekapitulasi observasi yang ditunjukkan pada table di atas.

Pada Siklus I, kemampuan berbicara siswa kelas lima tentang benda dan sifat meningkat menjadi 64 kali, atau 55,65% dari total. Selain itu, pada Siklus II, kemampuan berbicara siswa kelas lima tentang benda dan sifat meningkat menjadi 92 kali, atau 80,00%. Grafik berikut menunjukkan persentase siswa kelas lima yang mampu berbicara tentang benda dan sifat sebelum tindakan, Siklus I, dan Siklus II:

Gambar.2
Diagram Perbandingan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Materi Benda dan Sifatnya Melalui Strategi Pembelajaran *Beach Ball* Pada Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan diagram berikut dan ringkasan kemampuan berbicara siswa kelas lima tentang benda dan atributnya, terlihat jelas bahwa siswa telah mencapai metrik keberhasilan yang telah ditentukan, yaitu lebih dari 75%. Karena kemampuan berbicara siswa kelas lima tentang benda dan kualitasnya sudah jelas tercapai, peneliti yang juga berperan sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya.

D. Pengujian Hipotesis

Temuan penelitian dan diskusi menunjukkan bahwa teknik pembelajaran Bola Pantai dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas lima dalam berkomunikasi tentang benda dan karakteristiknya. Data ini mendukung hipotesis peneliti yang berjudul "Penerapan Metode Diskusi Berbantuan Strategi Bola Pantai untuk Melatih Keterampilan Berbicara Siswa pada Materi Benda dan Sifatnya di Kelas V Al-Wasliyah, Desa Seumadam."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebelum intervensi, kemampuan berbicara anak-anak hanya rata-rata 41,47%. Kemampuan berbicara siswa meningkat setelah tindakan korektif, mencapai 55,65% pada siklus pertama. Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran diklasifikasikan sebagai "Cukup Tinggi," karena 55,65% berada di antara 40% dan 55%. Sebaliknya, persentase tersebut meningkat menjadi 80,00% pada siklus kedua, sehingga kemampuan berbicara siswa diklasifikasikan sebagai "Sangat Tinggi," karena 80,00% berada di antara 76 dan 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian siswa telah di atas 75%, metrik keberhasilan yang ditetapkan. Antara siklus I dan siklus II, terdapat peningkatan yang signifikan sebesar 24,35%.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran bola pantai di Sekolah Dasar Swasta Al-Washliyah Seumadam di Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang, dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas lima mengenai benda dan atributnya.

B. Saran

Peneliti menawarkan rekomendasi berikut berdasarkan hasil diskusi mengenai penerapan strategi pembelajaran bola pantai:

1. Guru harus lebih terampil dalam mengatur waktu agar dapat mendorong siswa untuk bertanya tentang materi kelas dan memberikan ringkasan percakapan.

2. Guru harus mengawasi siswa dengan lebih ketat selama diskusi kelas agar tidak ada siswa yang mengendalikan percakapan.
3. Pastikan siswa memahami teknik Bola Pantai dengan memberikan lebih banyak arahan dan menekankan percakapan.
4. Untuk lebih meningkatkan keterlibatan belajar siswa di masa mendatang, guru di Sekolah Dasar Swasta Al-Washliyah Seumadam di Kecamatan Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang, perlu memperluas basis pengetahuan mereka.